



## Bab III

### Metode Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Pengantar

Dalam bab ini membahas tentang bagaimana melakukan penelitian skripsi ini. Penelitian ini bersifat deskriptif karena metode analisis yang berusaha mengidentifikasi, mendefinisikan, merumuskan, mengumpulkan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang telah tersedia di lapangan dengan cara mengamati dan menggunakan informasi di laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang telah dipublikasi.

#### B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan, *real estate* dan properti, dan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.

#### C. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang meliputi usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan perspektif desain penelitian, penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2017:147):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1) Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh *kepemilikan non pemerintah pada bank, real estate dan property, dan asuransi* dalam mendeteksi biaya keagenan.

## 2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan (*monitoring*), dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data yang tersedia tersebut.

## 3) Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan setelah fakta (*ex post facto design*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang akan diteliti.

## 4) Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori, dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen (kepemilikan non pemerintah) terhadap variabel dependen (biaya keagenan) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

## 5) Dimensi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Penelitian ini tergolong dalam studi longitudinal (*longitudinal studies*). Time series merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian sepanjang garis waktu 1 tahun.

#### 6) Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistical studies*) karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

###### Biaya Keagenan (*Agency Cost*)

Biaya keagenan adalah konsep ekonomi mengenai biaya pemilik (*principal*) baik organisasi, perseorangan atau sekelompok orang saat pemilik (*principal*) menyewa seorang “agen” untuk bertindak atas namanya. Biaya keagenan merupakan satu-satunya variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel ini dapat diukur dengan memproyeksikannya dengan perputaran asset perusahaan (*Total Asset Turnover*). Rasio ini mengukur berapa banyak asset perusahaan yang dapat menghasilkan penjualan. Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai penjualan dengan total asset perusahaan.

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total asset}}$$

##### 2) Variabel Bebas (*Independent Variable*)



Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan non-pemerintah yang diukur dengan

Kepemilikan non pemerintah

$$\text{Kepemilikan non pemerintah} = \frac{\text{jumlah saham non pemerintah}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik maupun dari jurnal-jurnal dan laporan penelitian sebelumnya. Penelitian juga mencari data melalui internet. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia, Direktori Pasar Modal Indonesia (*Indonesian Capital Market Directory*), internet, dan lain-lain. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang berisi informasi mengenai jumlah kepemilikan saham pada perbankan, real estate dan properti, dan asuransi tahun 2016. Penggunaan berbagai sumber lain sebagai studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada saat penelitian, dan untuk menganalisis data.

### F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, perusahaan-perusahaan dalam sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, dan perusahaan-perusahaan dalam sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016,



perusahaan-perusahaan dalam sektor perbankan, real estate dan properti, dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap berupa neraca dan laporan laba rugi.

### G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1) Statistika Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistika deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

#### 2) Uji Regresi Sederhana

Menurut Ghozali (2016:93), analisis regresi merupakan studi dalam menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel tak bebas (*dependent variable*) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau meramalkan nilai variabel tak bebas didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui.

Bentuk umum dari model populasi regresi seerhana adalah:



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

3) Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$TATO = \beta_0 + \beta_1(KNP) + e$$

Dimana:

$$TATO = \text{Total Asset Turnover}$$

$$\beta_0 = \text{Koefisien konstanta}$$

$$KNP = \text{Kepemilikan Non-Pemerintah}$$

$$e = \text{Error term}$$

Untuk dapat memperoleh hasil regresi yang baik, maka persamaan regresi sederhana ini harus memenuhi kriteria statistik, yaitu uji asumsi klasik (normalitas dan autokorelasi), uji F, uji t, dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

### 3) Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2016:103-134), pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heteroskedastisitas. Karena model regresi yang digunakan adalah regresi sederhana maka uji asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas dan autokorelasi.

#### a. Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Jika hasil pengujian menghasilkan distribusi normal atau mendekati normal maka model regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut baik untuk digunakan. Untuk menguji normalitas, maka digunakan alat uji yaitu Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Data akan berdistribusi normal apabila memiliki nilai  $sig \geq 0,05$  dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, sedangkan nilai  $sig < 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*.

**TABEL 3.1**

**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

4) Uji Keberartian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen / bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Uji F digunakan

untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$$H_0 = \beta_1 = 0$$

$$H_a = \beta \neq 0$$

2. Menentukan uji F dengan menggunakan SPSS sehingga akan diperoleh nilai F hitung dan sisa sig F. Sig F dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga
  - a. Jika sig < 0,05 maka tolak  $H_0$  artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.
  - b. Jika sig  $\geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

##### 5) Pengujian Signifikansi (t-test)

Menurut Ghozali (2016:97), uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$$H_0 = \beta_1 = 0$$

$$H_a = \beta_1 < 0, \text{ berpengaruh secara negatif (-)}$$

2. Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan SPSS sehingga akan diperoleh nilai t hitung dan nilai sig t. nilai sig t dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga:





- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen
- b. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**6) Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien berada dalam rentang  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

- a. Jika  $R^2 = 0$  berarti tidak ada kemampuan bagi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk tidak dapat digunakan untuk meramalkan Y
- b. Jika  $R^2 = 1$  berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk dapat digunakan untuk meramalkan Y secara sempurna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.